

Penyuluhan Manfaat Umbi Lokal *Canna Edulis Kerr* di Masyarakat

Ferika Indrasari^{1*}, Metrikana Novembrina², Rizky Ardian Hartanto Sawal³

Program Studi D3 Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera

e-mail: ferikaindrasari8@gmail.com¹, metri.kana@yahoo.com²

Abstrak

Ketergantungan pada beras dan gandum dapat dipertahankan atau dikurangi dengan meningkatkan makanan melalui perubahan gambaran umbi-umbian seperti umbi lokal *Canna Edulis Kerr*. Tujuan pengabdian untuk meningkatkan ketahanan pangan dimasyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan adalah penyuluhan dengan media power point. Hasil Kegiatan berjalan dengan baik mulai dari perizinan sampai akhir terlaksana kegiatan. Kesimpulan Peserta mendapatkan manfaat secara langsung terkait penyuluhan manfaat umbi lokal *canna edulis kerr* di masyarakat.

Kata Kunci: *Umbi Local, Canna Edulis Kerr*

Abstract

Dependence on rice and wheat can be maintained or reduced by increasing the diet through changing the image of tubers such as the local tuber *Canna Edulis Kerr*. The purpose of service is to improve food security in the community. The method of implementing the activity is counseling using power point media. The results of the activity went well from licensing to the end of the activity. Conclusion Participants get direct benefits related to counseling the benefits of local tuber *Canna edulis kerr* in the community.

Kata Kunci: *Local Bulbs, Canna Edulis Kerr*

PENDAHULUAN

Ketahanan pangan adalah salah satu poin dukungan utama yang menjunjung tinggi fleksibilitas moneter praktis. Untuk memenuhi hal tersebut, penting untuk tersedianya pangan yang cukup dan dapat diakses secara konsisten, terlindungi, bermutu, bergizi, dan beragam dengan nilai yang wajar oleh daya beli daerah setempat dan idealnya berasal dari pangan terdekat. Salah satu cara mewujudkan aksesibilitas pangan terdekat yang padat dan berbeda adalah melalui *food enhancement* (Sulaiman, 2014). Salah satu bahan makanan utama yang sering ditemukan di sekitar adalah umbi lokal *Canna Edulis Kerr*.

Ketergantungan pada beras dan gandum dapat dipertahankan atau dikurangi dengan meningkatkan makanan melalui perubahan gambaran umbi-umbian. Menurut Direktorat Jenderal Pangan Hasil Pertanian Dinas Pertanian, efisiensi ganja pada tahun 2011 adalah 70 ku/ha dan melalui beberapa latihan peningkatan yang diselesaikan pada tahun 2012, efisiensi ganja mencapai 170 ku/ha. Namun sayangnya kandungan protein dalam tepung ganyong masih rendah yaitu sekitar 0,7 g/100gr (Ratnaningsih et al, 2010). Dengan asumsi

tepung ganyong akan diolah menjadi bahan-bahan tertentu, sangat penting bagi benteng tepung nabati untuk meningkatkan kandungan proteinnya. (Riskian., Ishartani., dan Affandi, 2014)

Orang kebanyakan menganggap ketidaksehatan sebagai keadaan tidak adanya pati, protein, lemak, nutrisi dan mineral. Namun, memahami ketidaksehatan juga mencakup keadaan kelebihan suplemen seperti karbohidrat, terutama gula (Noriko dan Pambudi, 2014). Gantong atau *Canna Edulis Kerr* adalah sumber makanan pilihan yang berkali-kali dilacak secara local

Umbi ganyong mengandung gula yang tinggi (88,2%) lebih tinggi dari umbi-umbian lainnya, sehingga sangat baik untuk dimanfaatkan sebagai sumber suplai energi bagi tubuh. (Putri dan Dyna, 2019). Masyarakat Indonesia belum memanfaatkan umbi-umbian ini karena belum adanya data tentang sumber makanan pilihan tersebut. Ganyong mungkin mengandung pati sebagai gula yang membingungkan, seperti serat dan mungkin zat metabolisme opsional yang diperlukan untuk kesehatan seperti *alkaloid, flavonoid, steroid dan fenolik* (Noriko dan Pambudi, 2014).

Canna edulis Kerr punya keunggulan memiliki serat dan zat mineral 68% lebih tinggi daripada umbi-umbian lainnya. Hasil atau kreasi per hektar tanaman ini sangat bergantung pada perawatan tanaman, jenis tanah, dan faktor penciptaan lainnya. Di Jawa efisiensinya sekitar 30 ton/ha, sedangkan potensinya bisa mencapai 44,5-49,40 ton/ha umbi ganyong berumur 8 bulan. Tanaman ini dikembangkan secara konsisten di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Perkembangan yang tidak terduga meliputi D.I. Yogyakarta, Jambi, Lampung dan Jawa Barat. Sedangkan di Sumatera Barat, Riau, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Fokus dan Maluku, tanaman ini belum dikembangkan dan masih merupakan tanaman liar di pekarangan dan di tepi hutan. Perluasan kreasi untuk membantu ketahanan pangan (Hasanah dan Hasrini, 2018)

Berdasarkan uraian diatas makan penulis melaksanakan pengabdian masyarakat yang berjudul Penyuluhan Manfaat Umbi Lokal *Canna Edulis Kerr* di Masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan dimasyarakat.

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat menggunakan metode penyuluhan dengan media power point. Kegiatan awal diawali dengan sambutan dari pemerintah desa di kelurahan Sendang Mulyo, Kecamatan Ketileng, Kota Semarang. Selanjutnya adalah pemaparan materi tentang manfaat dari umbi lokal *Canna Edulis Kerr* di masyarakat yang diteruskan dengan diskusi dan diakhiri dengan penutup

Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 26 agustus tahun 2020 yang bertempat di Aula Kantor Kelurahan Sendang Mulyo,

Kecamatan Ketileng, Kota Semarang dengan peserta adalah sebanyak 35 orang anggota ibu-ibu PKK kelurahan Sendang Mulyo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan dapat dilaporkan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan berjalan dengan baik mulai dari perizinan sampai akhir terlaksananya kegiatan. Kegiatan ini dapat dijabarkan sebagai berikut

Kegiatan diawali dengan proses perizinan, proses perizinan ini dilakukan 1 bulan sebelum kegiatan penyuluhan berlangsung. Perizinan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dengan mendatangi kantor kelurahan Sendang Mulyo, Kecamatan Ketileng, Kota Semarang dan diterima langsung oleh bapak lurah atau kepala desa setempat. Selanjutnya adalah penentuan waktu dan koordinasi dengan ibu-ibu PKK. Tim mendatangi perwakilan ibu-ibu PKK atau ketua PKK di Desa setempat dan diterima dengan baik sehingga akhirnya disepakati akan dilaksanakan pada 26 agustus 2020 jam 09.00 sampai dengan 12.00 WIB. Setelah izin dan koordinasi waktu tempat dilakukan dan disepakati selanjutnya pelaksanaan kegiatan penyuluhan

Pada tanggal 26 Agustus 2020 bertempat di aula desa jam 09.00 kegiatan dimulai dengan diawali sambutan dari pemerintah desa setempat. Selanjutnya penyampaian materi. Peserta yang berjumlah 35 orang begitu antusias dalam pelaksanaan kegiatan. Peserta fokus memperhatikan penyampaian materi. Terjadi diskusi yang panjang dari kegiatan tersebut yang menunjukkan bahwa kegiatan berjalan baik, lancar dan ada interaksi. Selanjutnya adalah penutup. Sebelum penutupan masyarakat menghendaki kegiatan serupa untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya dengan tema yang berbeda karena umbi lokal yang banyak dijumpai di masyarakat bukan hanya ganyong tapi masih banyak yang lain seperti garut, ubi kelapa dll

Materi yang dibisampaikan dalam pengabdian ini adalah tentang manfaat dari *Canna edulis Kerr*. *Canna edulis Kerr* memberikan manfaat yang besar bagi tubuh. Kandungan karbohidrat dari tanaman ini sangatlah tinggi dan paling tinggi dari pada jenis umbi lokal yang lain. Konsumsi *Canna edulis Kerr* secara rutin menjadikan sistem imun meningkat serta jenis umbi ini banyak dijumpai dimasyarakat selain itu secara ekonomi harganya murah.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Perlu kegiatan serupa dengan tema yang lain tentang pemanfaatan tanaman atau umbi lokal yang banyak dijumpai di masyarakat. Peserta mendapatkan pengetahuan tentang manfaat dari *Canna Edulis Kerr* yang bisa diterapkan secara langsung untuk bisa dikonsumsi oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Noriko, N., & Pambudi, A. (2015). Diversifikasi pangan sumber karbohidrat *canna edulis Kerr*.(Ganyong). *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan*

Teknologi, 2(4), 248-252.

- Hasanah, F., & Hasrini, R. F. (2018). Pemanfaatan Ganyong (*Canna edulis* KERR) sebagai Bahan Baku Sohun dan Analisis Kualitasnya. *Warta IHP/Journal of Agro-Based Industry*, 35(2), 99-105.
- Riskiani, D., Ishartani, D., & Affandi, D. R. (2014). Pemanfaatan tepung umbi ganyong (*Canna edulis* Ker.) sebagai pengganti tepung terigu dalam pembuatan biskuit tinggi energi protein dengan penambahan tepung kacang merah (*Phaseolus vulgaris* L.). *Jurnal Teknosains Pangan*, 3(1).
- Putri, V. D., & Dyna, F. (2019). Standarisasi Ganyong (*Canna edulis* ker) sebagai pangan alternatif pasien diabetes mellitus. *Jurnal katalisator*, 4(2), 111-118.
- SULAIMAN, M. I. (2014). Evaluasi sifat fisik pati ganyong (*Canna edulis* kerr.) sebagai bahan baku pembuatan kwetiaw pada tingkat substitusi yang berbeda. *Jurnal Sagu*, 13(2), 35-40.